

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PERNIKAHAN DINI (Studi tentang Peran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Banyumas). Judul ini dilatarbelakangi oleh fenomena pernikahan dini di Kabupaten Banyumas yang terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pencegahan dan penanganan menjadi tanggung jawab DPPKB P3A dalam menangani pernikahan dini yang terjadi di lingkungan masyarakat sesuai dengan peraturan Bupati Banyumas Nomor 30 tahun 2010 tentang penjaaran tugas dan fungsi dinas tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 4 aspek peran yaitu entrepreneur, koordinasi, fasilitasi dan stimulasi DPPKB P3A dalam mengatasi pernikahan dini di Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana data yang yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan validitas data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Banyumas dalam upaya pencegahan dan penanganan pernikahan dini di Kabupaten Banyumas terdapat pada aspek entrepreneur, koordinasi, fasilitasi dan stimulasi. Namun DPPKB P3A harus meningkatkan peranannya karena terdapat kelemahan pada aspek entrepreneur, fasilitasi, stimulasi dan koordinasi. Dalam aspek entrepreneur, DPPKB P3A belum mempunyai inovasi program dalam melakukan sosialisasi pencegahan dan penanganan pernikahan dini. Dalam aspek fasilitasi, DPPKB P3A masih terbatas dengan alat sosialisasi dan dana yang minim. Pada aspek koordinasi, DPPKB P3A mengalami keterbatasan SDM yang ahli dalam bidangnya. Pada aspek stimulasi, kurangnya perhatian setelah melakukan sosialisasi.

Kata kunci: entrepreneur, fasilitasi, koordinasi, peran dan stimulasi.

SUMMARY

This study entitled PREVENTION AND HANDLING WEDDING (Study on the Role of Population and Family Planning Control, Women Empowerment and Child Protection in Banyumas District). This title is motivated by the phenomenon of early marriage in Banyumas Regency which continues to experience a significant increase. Prevention and handling is the responsibility of DPPKB P3A in dealing with early marriage that occurs in the community environment in accordance with Regent Banyumas Regulation No. 30 of 2010 on the tasks and functions of the duty service.

The purpose of this research is to know 4 aspect of role that is entrepreneur, coordination, facilitation and stimulation DPPKB P3A in overcoming early marriage in Banyumas Regency. The method used in this study is qualitative, where the data obtained from the primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation, while the technique of sampling using purposive sampling technique and data validity using data triangulation techniques.

The results showed that the role of population control and family planning services, women's empowerment and child protection of Banyumas Regency in prevention and handling of early marriage in Banyumas Regency are in entrepreneur aspect, coordination, facilitation and stimulation. However DPPKB P3A should increase its role because there are weaknesses on aspects of entrepreneur, facilitation, stimulation and coordination. In the aspect of entrepreneur, DPPKB P3A has not innovated program in conducting socialization prevention and handling of early marriage. In the facilitation aspect, DPPKB P3A is still limited with minimal socialization and fund tools. In the coordination aspect, DPPKB P3A has limited human resources who are experts in their field. In the aspect of stimulation, the lack of attention after socialization.

Keywords: coordinator, entrepreneur, facilitation, role, and stimulation.